

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemangkasan cabang dan dosis pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu (*Cucurbita moschata* Durh.) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat interaksi yang nyata antara perlakuan pemangkasan cabang dan dosis pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu pada semua parameter pengamatan.
2. Perlakuan pemangkasan cabang pada ruas ke-1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah bunga jantan, dengan hasil nilai rata-rata tertinggi pada perlakuan P₀ (tanpa pemangkasan) sebesar 100,86 bunga, dan parameter bobot buah per buah, dengan hasil nilai rata-rata tertinggi pada perlakuan P₁ (pemangkasan) sebesar 2626,81 g.
3. Perlakuan dosis pupuk KCl berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah bunga betina, bobot buah per buah, bobot buah per tanaman, dan kadar gula buah. Jumlah bunga betina dengan hasil nilai rata-rata tertinggi pada perlakuan K₃ (KCl 12 g/tanaman) sebesar 5,67 bunga, bobot buah per buah dengan hasil nilai rata-rata tertinggi pada perlakuan K₃ (KCl 12 g/tanaman) sebesar 2656,04 g, bobot buah per tanaman dengan hasil nilai rata-rata tertinggi pada perlakuan K₃ (KCl 12 g/tanaman) sebesar 8848,33 g, dan kadar gula buah dengan hasil nilai rata-rata tertinggi pada perlakuan K₂ (KCl 9 g/tanaman) sebesar 11,72°Brix.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pemangkasan cabang pada ruas ke-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan dosis pupuk KCl 12 g/tanaman dapat menjadi pertimbangan dan disarankan untuk digunakan dalam usaha budidaya tanaman labu madu agar mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang optimal.